BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV di SDN Harapan Mulya 2 dilakukan melalui penerapan komunikasi verbal dan nonverbal yang terencana dan terarah. Komunikasi verbal diterapkan melalui penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, pemberian pujian, motivasi secara lisan, sapaan personal, serta pertanyaan terbuka yang mendorong siswa untuk berpikir dan berpartisipasi aktif. Sementara itu, komunikasi nonverbal dilakukan melalui ekspresi wajah yang ramah, kontak mata yang konsisten, gestur tubuh terbuka, serta intonasi suara yang bersahabat, yang secara tidak langsung menciptakan suasana emosional yang positif dalam proses pembelajaran. Strategi komunikasi ini diterapkan dalam empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, penyesuaian pesan, serta evaluasi dan pengendalian pesan. Melalui pendekatan ini, guru mampu membangun hubungan yang positif dengan siswa, memberikan perhatian yang sesuai dengan karakter siswa yang berbeda-beda, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hasilnya, motivasi belajar siswa meningkat, ditandai dengan adanya partisipasi aktif, meningkatnya rasa percaya diri, serta semangat dalam mengikuti pembelajaran, bahkan bagi siswa yang awalnya cenderung pasif. Dengan demikian, strategi komunikasi verbal dan nonverbal terbukti efektif dalam memotivasi siswa dan memperkuat keberhasilan proses pembelajaran.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang strategi komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks motivasi belajar siswa di jenjang sekolah dasar.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori komunikasi

Strategi Komunikasi.., Febri Yulia Nur Aidina, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

pendidikan yang menekankan pentingnya pendekatan personal dan emosional dalam hubungan guru dan siswa.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Guru, disarankan untuk terus mengembangkan keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal dalam pembelajaran, serta menyesuaikannya dengan karakter siswa agar strategi komunikasi yang digunakan lebih efektif.
2. Bagi Sekolah, perlu adanya pelatihan atau *workshop* terkait strategi komunikasi edukatif untuk meningkatkan kualitas interaksi guru dan siswa di kelas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian di jenjang kelas atau sekolah lain serta menambahkan faktor-faktor lain seperti latar belakang sosial siswa, pengaruh keluarga, dan gaya belajar siswa agar hasil penelitian lebih mendalam.